

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.	
Institusi		: SDN Percontohan	
Mata Pelajaran		: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	
Bab 5		: Cerita tentang Daerahku	
Topik A		: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?	
Materi Pokok		: Sejarah Daerah Tempat Tinggal	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 5 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023	Jumlah Pertemuan	: 4
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan		
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses (<i>Process Skill</i>)		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik		
✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila : ✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela			
✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal			
Sarana & Prasarana		:	
• Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** • Uang kertas berbagai pecahan (terutama Rp10.000,00 Rp20.000,00 Rp50.000,00 Rp100.000,00) • Kertas karton atau samson • Narasumber dari pemerintah daerah setempat • Perlengkapan peserta didik 1. alat tulis; 2. buku tulis; 3. uang kertas dalam pecahan (Rp1.000,00 Rp2.000,00 Rp5.000,00); 4. alat mewarnai. 5. kertas karton atau samson; • Persiapan lokasi: 1. pengaturan tempat duduk berkelompok; 2. perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi; 3. pengaturan tempat duduk untuk melakukan sebuah gelar wicara. • Narasumber dari pemerintah daerah setempat. • Material untuk Disiapkan Guru (opsional): 1. Buku-buku tentang sejarah kerajaan. 2. Kumpulan artikel dari internet tentang tokoh-tokoh pada mata uang serta peninggalan sejarah daerah Artikel yang dapat dirujuk: Untuk pecahan uang kertas terbitan sebelum 2016 - https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=523&&lang=id. Untuk pecahan uang kertas terbitan 2016 - http://indonesiaone.org/kisahheroik-para-pahlawan-dalam-uang-rupiah-baru/.			
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran			
Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.			
Elemen		Capaian Pembelajaran	

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk
-----------------------------------	--

	energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Keterampilan proses	1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
2. Tujuan Pembelajaran	
1. Menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2. Menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3. Membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4. Menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 1. Menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya.	
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3. Peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4. Peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 5. Peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya.	

4. Pemahaman Bermakna
Pada topik ini peserta didik akan mengenal daerah tempat tinggalnya melalui sejarah dan tokoh-

tokoh daerah, serta mengidentifikasi perkembangan yang terjadi di daerah tempat tinggalnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan tokoh pada uang akan melatih kemampuan observasi dan pembentukan karakter peserta didik, melalui sikap-sikap baik tokoh daerah yang diobservasinya. Setelah itu, peserta didik akan melakukan gelar wicara yang juga akan meningkatkan kemampuan komunikasinya. Kegiatan gelar wicara dilakukan agar peserta didik mendapatkan alternatif cara mendapatkan informasi selain dari buku/guru. Dari informasi yang didupatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi.	
5.	Pertanyaan Pemantik/Esensial
1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Siapa saja tokoh lokal yang memiliki peran dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian? 3. Apa sajakah hal yang berbeda dari daerah tempat tinggalku di masa dahulu dan kini? 4. Apakah dahulu daerah tempat tinggal kalian pernah menjadi tempat berkem bangnya sebuah kerajaan? 5. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?	
6.	Asessmen
• Asesmen Formatif Individu dan kelompok (Peforma) • Asessmen Sumatif Peserta didik akan menuangkan cerita tentang daerahnya, dulu dan kini, serta kekayaan alam yang ada dalam bentuk infografis.	
7.	Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial . 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
B. Kegiatan Inti (60 Menit)	
Mengamati 1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa. Mempertanyakan dan memprediksi 2. Ajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik seperti: a. Apakah kamu tahu bagaimana perjalanan Indonesia hingga menjadi NKRI? b. Apakah kalian pernah mendengar/membaca cerita tentang kerajaan yang ada Indonesia? c. Apa nama/cerita kerajaan di Indonesia yang pernah kalian dengar/ketahui? 3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Memproses, menganalisis data dan informasi 4. Berikan pengarahannya kepada peserta didik mengenai kegiatan ini sesuai panduan di Buku Siswa. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. 5. Bimbinglah peserta didik untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan daerahnya pada teks “Kerajaan-kerajaan di Nusantara” pada Buku Siswa. Mengomunikasikan hasil 6. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan teman sebelahnya untuk melengkapi hasil observasi yang didupatkannya. Tambahkan sedikit informasi mengenai sejarah kerajaan, bisa berupa foto, video, atau cerita, untuk menggugah minat peserta didik terhadap sejarah.	
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.	
Pertemuan 2	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran |
|--|

3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial .
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan sebelum kegiatan: Pada hari sebelumnya, sampaikan pada peserta didik di hari sebelumnya untuk membawa lembaran uang kertas dalam nominal kecil (Rp1.000,00 - Rp10.000,00). Untuk nominal besar, dapat guru siapkan (Rp20.000,00 - Rp100.000,00). Siapkan juga pecahan uang kertas dalam nominal kecil untuk berjaga saat ada anak yang tidak membawa.

Mengamati

1. Ajak peserta didik mengamati gambar pembukaan topik A, kemudian lakukan kegiatan literasi dengan teks “Tantangan Kakek Ian” pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi mengenai sejarah dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu saat ini, apakah lebih sepi atau lebih ramai? Kenapa?
 - b. Siapa saja yang berperan dalam perkembangan daerah tempat tinggalmu? **Mempertanyakan dan memprediksi**
3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-4 orang. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan:
 - a. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang berbeda, kelompokkan mereka dengan ragam uang pecahan yang berbeda, sehingga nantinya mereka dapat saling melengkapi. Jika terdapat kelompok yang ragam uang pecahannya masih sama, pinjamkan lembar uang kertas untuk diobservasi oleh mereka. Guru dapat menambahkan pecahan uang kertas dengan nominal besar yang berbeda pada tiap kelompok.
 - b. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang sama, guru dapat membagi kelompok, kemudian membagikan 1-2 lembar uang pecahan yang berbeda pada tiap kelompok untuk diobservasi bergantian oleh mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan.

5. Ajak peserta didik untuk mengamati lembaran tersebut. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut.
 - a. Benda apakah itu? Apa fungsinya?
 - b. Apa saja hal yang dapat kamu lihat pada benda tersebut? (Warna, tulisan, coba diterawang, diraba, gambar)
 - c. Berapa lembar yang bisa kamu dapatkan, saat menukarkan selebar benda ini dengan nominal yang lebih kecil? (sebagai alternatif pertanyaan Matematika)

Memproses, menganalisis data dan informasi

6. Selanjutnya, minta peserta didik menyalin tabel “Hasil Observasi Tantangan Kakek Ian” pada buku tulis mereka.
7. Minta peserta didik untuk mulai mengamati secara mandiri dan bergantian dalam kelompok serta menulis informasi pada tabel.

Tips: Guru dapat menyediakan buku-buku, artikel tambahan sebagai referensi peserta didik.

Mengomunikasikan hasil

8. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan temannya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya.
Tips: Guru dapat menggunakan metode presentasi untuk bertukar informasi, saat setiap kelompok memiliki pecahan uang yang berbedabeda. Minta peserta didik menuliskan kembali hasil observasi dalam lembar yang lebih besar untuk ditempel di dekat kelompoknya, lalu ajak peserta didik untuk berkeliling melengkapi hasil observasi di buku tulisnya.
9. Di akhir, pandulah peserta didik untuk menarik kesimpulan dengan mengaitkan tokoh dalam uang dengan daerah tempat tinggal. Tekankan pada peran tokoh tersebut untuk daerahnya serta sikap baik yang bisa dijadikan teladan.

Kegiatan alternatif: Guru dapat mengkreasikan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber tambahan yang tercantum di bagian "Materi yang Dibutuhkan" atau pun menggunakan artikel lain. Contoh kreasi pembelajaran: mengajak peserta didik untuk bermain peran, meminta peserta didik merangkum, dan lain sebagainya.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

5.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
Pertemuan 3	
Pertemuan 4	
8.	Refleksi
1.	Menurutmu, seberapa penting mengenal sejarah? Mengapa? Agar dapat mengetahui kehidupan di masa lalu, dan dapat mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.
2.	Apa hal menarik dari sejarah daerah tempat tinggalmu? Bervariasi, dapat tentang bentang alam, cerita kerajaan, dan sebagainya.
3.	Dari yang sudah kamu dapatkan, apa hal yang dapat dipelajari dari tokoh daerahmu? Bervariasi.
4.	Apa yang masyarakat daerahmu lakukan terhadap peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggalmu? Bervariasi.
5.	Apakah menurutmu masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah menjaga peninggalan sejarahnya dengan baik? Bervariasi.
6.	Menurutmu, apa hal yang dapat diupayakan supaya sejarah daerahmu dapat terus dikenal hingga generasi berikutnya? Bervariasi, namun intinya menjaga dan merawat situs peninggalan sejarah yang ada, mengenal sejarah yang ada supaya dapat menceritakannya kembali di masa depan.
7.	Apa yang dilakukan para tokoh masa lalu, memengaruhi kondisi kita sekarang. Menurutmu apakah apa yang kamu lakukan sekarang bisa menjadi sejarah yang mengubah masa depan? Apa contohnya? Saat kita dapat menjaga atau mengelola lingkungan di daerah kita dengan baik, maka masa depan daerah kita juga akan baik. Begitu pun sebaliknya. Contohnya: Jika masyarakat sering membuang sampah sembarangan, di masa depan daerah kita akan menjadi rawan akan bencana banjir.
C. Lampiran	
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik	
Lembar Kerja Peserta Didik	
Rubrik Penilan	
Glosarium	
Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.	

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,
2023

Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002